

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Secara keseluruhan, program berbasis inklusi sosial di Perpustakaan Mukhrim Desa Harapan Baru menunjukkan efektivitas yang baik, dengan tetapi ada beberapa bagian yang perlu diperbaiki, terutama dalam hal sumber daya dan partisipasi. Evaluasi menggunakan model CIPP memberikan panduan yang komprehensif untuk memahami kekuatan dan kelemahan program, serta memberikan dasar yang kuat untuk perbaikan dan pengembangan di masa depan. Perpustakaan perlu terus beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat dan mengupayakan dukungan lebih lanjut untuk mencapai tujuan inklusi sosial yang lebih luas dan berdampak jangka panjang.

Pembahasan hasil evaluasi program berbasis inklusi sosial di Perpustakaan Mukhrim menggunakan model CIPP sesuai dengan prinsip-prinsip yang diuraikan oleh Daniel Stufflebeam. Setiap komponen dalam model CIPP memberikan wawasan penting untuk memahami efektivitas program secara keseluruhan dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Evaluasi ini menekankan pentingnya pemahaman mendalam terhadap konteks, pengelolaan sumber daya, pemantauan proses pelaksanaan, dan penilaian dampak sebagai upaya untuk meningkatkan program dan mencapai hasil yang optimal. Beberapa kendala yang dihadapi meliputi, kurangnya partisipasi masyarakat dan keterbatasan anggaran. Kendala ini mempengaruhi efektivitas dan cakupan program.

#### **B. Saran**

##### **1. Penguatan Kolaborasi Eksternal:**

Bermitra dengan Pihak Luar: Untuk mengatasi keterbatasan sumber daya, perpustakaan sebaiknya meningkatkan kerjasama dengan organisasi non-pemerintah (NGO), lembaga pemerintah, dan sektor swasta. Dukungan

dari pihak luar dapat berupa tambahan anggaran, tenaga kerja, atau sumber daya material.

2. Peningkatan Strategi Komunikasi dan Inklusivitas:

Perbaikan Komunikasi: Mengembangkan strategi komunikasi yang lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat. Ini termasuk penggunaan media lokal dan sosial, serta kampanye langsung di komunitas.

3. Fokus pada Kesejahteraan Jangka Panjang:

Mengembangkan program dengan komponen yang mendukung peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi, serta melakukan pemantauan dan evaluasi berkelanjutan untuk menilai dampak jangka panjang.

4. Evaluasi dan Penyesuaian Berkelanjutan:

Pemantauan Terus-Menerus: Melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas program dan melakukan penyesuaian yang diperlukan. Pemantauan ini penting untuk memastikan bahwa program tetap relevan dan efektif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.